

Analysis of Factors Affecting Capital Structure In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2020 Period

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020

Aldi Aditya Manik^{1*}, Septeriman Budiantara Laia², Riani Br Manalu³

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

aldiaditiyamanik1@gmail.com¹, septeriman18@gmail.com², manaluriani71@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that influence the capital structure of banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2020 period, either partially or simultaneously. This research is quantitative research, this type of research is descriptive statistics. The population of this study is the financial statements of banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2015-2020. The type of data used is secondary data. The results of the coefficient of determination test (r^2) using the adjusted r square value show that the variables of company size, asset structure and quick ratio are able to affect the capital structure variables of banking companies listed on the IDX for the 2015-2020 period by 54%. The results of the partial hypothesis (t test) show that firm size and quick ratio variables have a significant effect on capital structure and asset structure variables have no significant effect on capital structure in banking companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2015-2020 period. The results of the simultaneous hypothesis (f test) that company size, asset structure and quick ratio simultaneously have a significant effect on the capital structure of banking companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2015-2020 period.

Keywords : Capital Structure, Company Size, Asset Structure And Quick Ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2020 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah statistik deskriptif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Hasil uji koefisien determinasi (r^2) dengan menggunakan nilai *adjusted r square* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva dan quick ratio mampu mempengaruhi variabel struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 sebesar 54%. Hasil hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan dan *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020. Hasil hipotesis secara simultan (uji f) bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva dan *quick ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020.

Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Quick Ratio

1. Pendahuluan

Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) ke pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) pada kurun waktu tertentu (dendawijaya, 2009). Bank memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank meruakan pengumpul dana dari *surplus unit* dan penyalur kredit kepada *deficit unit*, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian (hasibuan, 2005).

Struktur modal merupakan permasalahan penting bagi setiap perusahaan dan mendapatkan perhatian khusus, karena posisi finansial perusahaan dipengaruhi oleh baik buruknya struktur modal dari perusahaan tersebut. Struktur modal memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar cenderung akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan karena perusahaan besar cenderung sudah memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. Struktur aktiva adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aset-aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut untuk berhutang dalam jumlah yang lebih besar.

Struktur modal yang baik dapat menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari ukuran perusahaan, struktur aktiva dan liabilitas (diukur dengan *quick ratio*) yang diperoleh. Berdasarkan latarbelakang permasalahan maka kami penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor perbankan dengan judul: analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2015-2020.

2. Tinjauan Pustaka

Struktur Modal

Menurut (riyanto, 2013) “struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Untuk penelitian ini struktur modal diukur menggunakan rasio der (*debt to equity ratio*). Menurut kasmir (2018) rumus mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut wirjawan (2015) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar cenderung akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan karena perusahaan besar cenderung sudah memiliki

reputasi yang baik di mata masyarakat. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan menurut (Suwito dan Herawaty 2005) “adalah total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dll”

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln_{\text{total assets}}$$

Struktur Aktiva

Menurut (S. Munawir, 2013) *fixed asset ratio* (far) adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dangangan) serta nilainya relatif material. Adapun rumus untuk menghitung struktur aktiva adalah sebagai berikut:

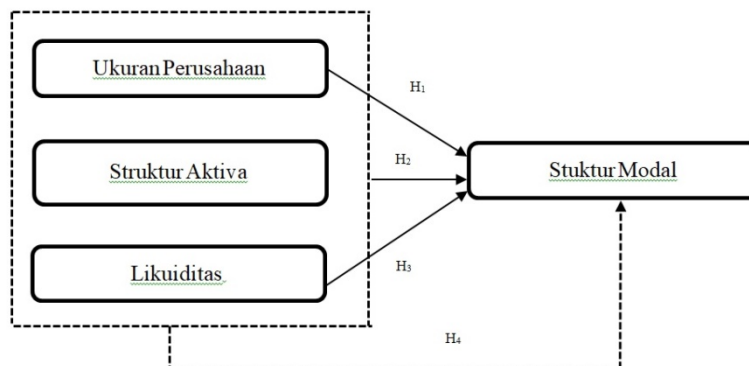
$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aset-aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut untuk berhutang dalam jumlah yang lebih besar. Menurut Kasmir (2018) ukuran rasio likuiditas yaitu quick ratio adalah rasio yang membandingkan antara *cash assets* yang dimiliki perusahaan dengan *total deposit*.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Menurut (sugiyono, 2012) populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang mencakup seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2020. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel yang digunakan yakni :

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	45
2	Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tidak Melakukan Publikasi Laporan Keuangan Secara Lengkap Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.	36
Jumlah kriteria sampel		9

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah struktur modal (Y) Dengan membandingkan hutang dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Ukuran Perusahaan (X_1), Struktur Aktiva (X_2), dan Likuiditas (X_3).

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analasi grafik dan uji statistik.

Uji Autokorelasi

Menurut Santoso, 2010), alat uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode t-1 (sebelumnya). Secara praktis bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkolerasi

Satu dengan yang lain. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada *problem* autokolerasi. Namun secara umum bisa diambil patokan:

- Angka d-w di bawah - 2 berarti ada autokolerasi positif.
- Angka d-w di bawah - 2 sampai + 2 berarti tidak ada autokolerasi.
- Angka d-w di atas + 2 berarti ada autokolerasi negatif.

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013), tidak terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

Analisis Linear Berganda

Rumus persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana :

Y	=	struktur modal
A	=	konstanta
B ₁ ;b ₂ ;b ₃	=	koefisien regresi
X ₁	=	ukuran perusahaan
X ₂	=	struktur aktiva
X ₃	=	likuiditas

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali 2013) koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t yaitu untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial apabila:

- Bila nilai sig < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai sig > 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut imam (Ghozali, 2011) pengujian hipotesis juga dilakukan dengan uji f yaitu untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan apabila:

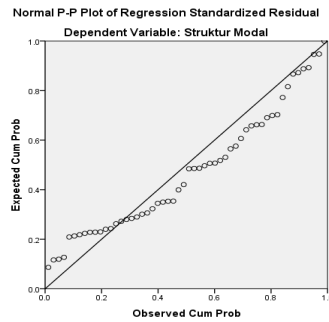
- Bila nilai sig < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai sig > 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.

**Gambar 2. P-Plot**

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil uji normalitas dengan *p-plot* menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena sebaran data bergerak mendekati garis normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Berikut adalah hasil uji autokorelasi variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

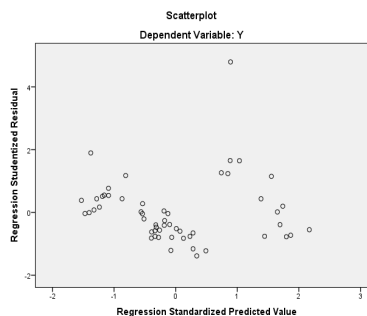
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.519	1.62908	1.123
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Hasil Olahan Data Spss

Dari tabel 2 di atas menunjukkan durbin watson sebesar 1.123. berdasarkan kriteria pada bab sebelumnya dapat dilihat dari besarnya nilai d-w yang berada di antara -2 sampai $+2$ yaitu $-2 > 1.123 < 2$. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tidak terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian

**Gambar 3. Scatterplo**

Sumber : Hasil Olah SPSS

Dari gambar 3 di atas menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.987	3.596		8.616	.000
	X1	-1.723	.262	-.755	-6.570	.000
	X2	1.595	2.100	.325	.760	.451
	X3	-3.878	1.709	-1.016	-2.269	.028

a. Dependent variable: Y

Sumber : Hasil Olah SPSS

Persamaan struktural dari hasil regresi di atas adalah

$$Y = 30.987 - 1.723 (X1) + 1.595 (X2) - 3.878 (X3)$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila konstanta sebesar 30.987 menunjukkan apabila ukuran perusahaan, struktur aktiva dan quick ratio adalah nol maka struktur modal perusahaan sebesar 30.987.
2. Ukuran Perusahaan memiliki arah negatif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan ukuran perusahaan maka akan mengurangi struktur modal perusahaan sebesar -1.723.
3. Struktur Aktiva memiliki arah positif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan struktur aktiva maka akan meningkatkan struktur modal perusahaan sebesar 1.595.
4. *Quick ratio* memiliki arah negatif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan quick ratio maka akan mengurangi struktur modal perusahaan sebesar -3.878.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hasil regresi linear berganda berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil koefisien determinasi:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	
1	.739 ^a	.546	.519	1.62908	
a. Predictors: (constant), quick ratio, ukuran perusahaan, struktur aktiva					
b. Dependent variable: Struktur Modal					
Sumber : hasil olah data spss					

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi secara keseluruhan dengan nilai *adjusted r square* adalah sebesar 0.546. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen ukuran perusahaan (X_1), struktur aktiva (X_2) dan quick ratio (X_3) menjelaskan perubahan variabel dependen struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah sebesar 54%.

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.987	3.596		8.616	.000
	X1	-1.723	.262	-.755	-6.570	.000
	X2	1.595	2.100	.325	.760	.451
	X3	-3.878	1.709	-1.016	-2.269	.028
a. Dependent Variable: Struktur Modal						

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2.0086$ pada $\text{sig } \alpha = 0,05$, maka nilai t_{hitung} dan signifikansi variabel independen yaitu

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar -6.570 nilai t_{tabel} sebesar 2.0086 dan nilai signifikan untuk variabel ukuran perusahaan sebesar $0 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan yang diperoleh adalah variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
2. Variabel struktur aktiva memiliki t_{hitung} sebesar 0.760 nilai t_{tabel} sebesar 2.0086 dan nilai signifikan untuk variabel struktur aktiva sebesar $0.451 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan yang diperoleh adalah variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
3. Variabel quick ratio memiliki t_{hitung} sebesar -2.269 nilai t_{tabel} sebesar 2.0086 dan nilai signifikan untuk variabel quick ratio sebesar $0.028 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan yang diperoleh adalah variabel quick ratio berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji f yaitu untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Anova ^a							
	Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	159.874	3	53.291	20.080	.000 ^b	
	Residual	132.695	50	2.654			
	Total	292.569	53				
a. Dependent Variable: Y							
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2							

Berdasarkan penjelasan bab sebelumnya bahwa bila nilai sig < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 3.5 diperoleh nilai signifikan $0 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva dan quick ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2015-2020. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah neraca perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode 2015-2020. Data tersebut digunakan untuk menentukan nilai ukuran perusahaan, struktur aktiva dan *quick ratio*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda terhadap pengaruh dari tiga variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, struktur aktiva dan quick ratio terhadap struktur modal diperoleh hasil bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel struktur modal adalah struktur aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan struktur aktiva maka akan meningkatkan struktur modal perusahaan sebesar 1.595.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) secara keseluruhan dengan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva dan quick ratio mampu mempengaruhi variabel struktur modal sebesar 54%. Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan dan *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

Berdasarkan hasil hipotesis secara simultan (uji f) bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva dan *quick ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dikemukakan peneliti mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2020 adalah:

- Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda terhadap pengaruh dari tiga variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, struktur aktiva dan quick ratio terhadap struktur modal diperoleh hasil bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi

variabel struktur modal adalah struktur aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan struktur aktiva maka akan meningkatkan struktur modal perusahaan sebesar 1.595.

- b. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) dengan menggunakan nilai *adjusted r square* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva dan quick ratio mampu mempengaruhi variabel struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di bea periode 2015-2020 sebesar 54%.
- c. Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan dan *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020.
- d. Berdasarkan hasil hipotesis secara simultan (uji f) bahwa ukuran perusahaan, struktur aktiva dan *quick ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020.

Daftar Pustaka

- Dendawijaya. 2(2009). *Manajemen Perbankan. Edisi kedua*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Yogyakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. (2005). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali
- Munawir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Santoso. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep Dan Aplikasi Dengan Spss*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwito Dan Herawaty (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. Jakarta.Viii Solo. 15-16 September : Hal. 136-146.
- Wirjawan. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 17(1): 1-19.
- Bursa Efek Indonesia. [Http//www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). 8 Juni 2022